

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa pada anak *cerebral palsy* dapat mengalami peningkatan setelah diberikan terapi wicara. Subyek yang semula kurang ekspresif, kurang bisa mengulang kata-kata yang diucapkan orang lain, kurang bisa mengenal nama-nama benda disekitarnya setelah diberi terapi wicara mengalami perkembangan, subyek lebih ekspresif, merespon ucapan orang lain, perbendaharaan kata lebih banyak, dapat mengenal nama-nama benda yang ada disekitarnya. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama antara pihak terapis, orangtua maupun pihak pengelola untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2. Metode yang diberikan pada setiap subyek sama yaitu dengan metode babbling, metode imitasi, metode analogi, metode manipulasi, metode diagram, metode visual, metode *auditif*, *tactil* dan *motor kinesthetic*.

## B. Saran

### 1. Bagi Pengelola Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)

Hendaknya pihak pengelola membentuk hubungan yang lebih harmonis antara pihak yayasan dengan orangtua murid. Misalnya mengadakan pertemuan berkala.

### 2. Bagi Terapis

Bagi terapis hendaknya harus peka terhadap kebutuhan emosional orangtua dan memberikan dukungan moril yang tepat kepada orangtua.

### 3. Bagi Orangtua

Sebaiknya pada saat dirumah orangtua dapat melanjutkan dan menerapkan kembali materi yang telah diberikan dan memperhatikan setiap perkembangan untuk kemudian diceritakan kembali dengan terapis.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, terutama yang tertarik dengan permasalahan yang sama, diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang luas dengan menambahkan atau mengembangkan permasalahan yang belum terungkap serta menambah durasi dalam melakukan penelitian tentang terapi wicara agar perubahan yang terjadi lebih tampak.